

PENGGUNAAN LAGU *MEMORIA* DALAM PROSES PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

Irene Nirmala Sari¹, Justien R Wuisang², Ruty J Kapoh³
*Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Manado Tondano, Indonesia
Email: airinniie78@gmail.com*

Abstrak : Penelitian ini disusun untuk mengetahui kemampuan mahasiswa pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Manado dalam menghafalkan kosakata menggunakan Lagu sebagai media ajar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, di mana pengumpulan data dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test*. Tes tersebut untuk mengetahui kemampuan mahasiswa sebelum dan sesudah menghafalkan kosakata menggunakan lagu. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang positif terhadap pembelajaran menghafal kosakata dengan lagu. Pembelajaran kosakata dengan menggunakan lagu dapat membantu mahasiswa dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang dan menambah motivasi mahasiswa dalam mempelajari lebih banyak kosakata. Penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Jepang juga meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami tata bahasa, belajar hirgana, katakana maupun kanji. Oleh karena itu, penggunaan media lagu dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang, terutama untuk kata-kata yang sulit diingat oleh mahasiswa.

.Kata kunci : *Pembelajaran Kosakata, Media Pembelajaran, Pembelajaran Bahasa Jepang, Lagu.*

Abstract : This study was conducted to determine the ability of Japanese language education students of Universitas Negeri Manado in memorizing vocabulary using songs as teaching media. This research uses descriptive quantitative method, in which data collection is done through *pre-test* and *post-test*. The test was to determine the ability of students before and after memorizing vocabulary using songs. The data obtained were analyzed quantitatively and descriptively. The results showed that students have a positive perception of learning vocabulary memorization with songs. Vocabulary learning using songs can help students in mastering Japanese vocabulary and increase students' motivation in learning more vocabulary. The use of songs in Japanese language learning also improves students' ability to understand grammar, learn hirgana, katakana and kanji. Therefore, the use of song media can be used as an alternative in learning Japanese vocabulary, especially for words that are difficult for students to remember.

Keywords : *Vocabulary learning, Learning media, Japanese language learning, Songs.*

PENDAHULUAN

Saat ini penggunaan bahasa Jepang cukup lumrah digunakan pada masyarakat kita. Hal ini terlihat dari semakin maraknya lagu-lagu Jepang, drama dan *anime* di kalangan masyarakat. Hal ini juga berdampak pada semakin tumbuhnya minat untuk mempelajari Bahasa Jepang. Oleh karena itu, munculah berbagai macam tujuan mempelajari bahasa Jepang, seperti ingin bekerja atau melanjutkan studi di Jepang, menjadi penerjemah dan lain sebagainya. Berbagai cara mampu dilakukan untuk bisa berbahasa Jepang, termasuk dari usaha yang paling awal: mempelajari kosakata bahasa Jepang.

Penguasaan kosakata sendiri merupakan aspek penting dalam mempelajari bahasa Jepang, terutama bagi mahasiswa yang mengambil program studi Pendidikan Bahasa Jepang. Sebagai mahasiswa pendidikan bahasa Jepang, penguasaan kosakata sangatlah penting. Dalam pembelajaran bahasa Jepang, kosakata (語彙) merupakan salah satu komponen terpenting yang harus dikuasai. Kemampuan untuk memahami, mengingat, dan menggunakan kosakata dengan tepat akan membantu mahasiswa dalam memahami bahasa Jepang secara keseluruhan. Dalam studi yang diterbitkan di jurnal *Language Teaching Research*, Schmitt (2010) menyatakan bahwa penguasaan kosakata merupakan salah satu faktor kunci dalam kemampuan berbahasa. Schmitt (2010) juga menekankan pentingnya mempelajari kosakata dalam konteks, mengulang kosakata secara berkala, dan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi untuk memperkuat pemahaman dan penguasaan kosakata.

Penelitian selama ini membuktikan bahwa media lagu efektif dalam menambah perbendaharaan penguasaan kosakata yang lebih luas dan akurat serta dapat membantu mahasiswa dalam memahami teks-teks Jepang yang lebih kompleks, seperti bacaan akademik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media lagu dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Jepang dibandingkan tanpa media lagu (Nggiri, 2014). Reza (2016) lebih lanjut menekankan bahwa media terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan dan kemudahan dalam mengingat kosakata. Oleh

Penggunaan media lagu untuk menghafal kosakata bahasa Jepang telah menjadi salah satu metode yang populer di kalangan pelajar bahasa Jepang. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan manusia untuk lebih mudah mengingat sesuatu yang dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan menghibur, serta melibatkan aspek emosional yang kuat. Lagu-lagu Jepang sendiri memiliki karakteristik yang khas dan unik, seperti penggunaan melodi yang mudah diingat, lirik yang mengandung kata-kata sederhana dan berulang, serta suara penyanyi yang merdu. Selain itu, melalui lagu-lagu Jepang, pelajar juga dapat memperkaya kosakata dan pemahaman tentang budaya Jepang.

Dalam pembelajaran bahasa Jepang, memahami kosakata sangatlah penting karena bahasa Jepang memiliki banyak kosakata yang berbeda-beda tergantung pada situasi dan keadaan. Adapun sarana lain yang biasa digunakan untuk belajar bahasa Jepang adalah melalui drama, anime dan lagu. Cara tersebut banyak digunakan karena beberapa orang beranggapan bahwa itu adalah cara yang cukup mudah untuk memperbanyak kosakata. Ada berbagai teknik dan strategi yang digunakan oleh para ahli untuk membantu mahasiswa menguasai kosakata, termasuk mengajarkan kata-kata baru dengan konteks yang tepat dan menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti lagu atau permainan. Para ahli juga menekankan pentingnya mengulang kosakata secara berkala dan menggunakannya dalam konteks yang berbeda untuk memperkuat pemahaman

dan pengingatan mahasiswa. Oleh karena itu, penggunaan media lagu sebagai salah satu metode dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang memiliki banyak manfaat, seperti membantu memperkuat ingatan, meningkatkan kemampuan listening, dan meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara dan menulis. Saat ini berbagai media online menyediakan sarana untuk mempermudah belajar bahasa Jepang. Media-media tersebut berupa postingan-postingan di akun media social yang khusus memberikan materi ajar bahasa Jepang, kamus-kamus online, pemaparan materi melalui video Youtube dan lain sebagainya. Dengan demikian, pengaruh penggunaan media lagu untuk menghafal kosakata bahasa Jepang sangatlah penting dan dapat membantu meningkatkan kemampuan belajar bahasa Jepang, terutama dalam hal memperkaya kosakata.

Universitas Negeri Manado merupakan salah satu Universitas yang membuka jurusan pendidikan bahasa asing, salah satunya adalah Prodi Pendidikan Bahasa Jepang. Prodi yang dibuka sejak tahun 1966 ini menerapkan pembelajaran bahasa Jepang dengan berbagai metode. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, bahasa Jepang di Universitas Negeri Manado cukup banyak diminati. Sehingga Prodi selalu berusaha mengembangkan metode pembelajaran yang efektif untuk mahasiswa. Adapun beberapa cara yang dilakukan untuk membantu meningkatkan penguasaan kosakata bagi mahasiswa diantaranya menggunakan permainan, atau *rensou kado* [練習カード] sebagai metode pembelajaran. Selain itu, metode lagu juga digunakan untuk meningkatkan perbendaharaan kosakata bagi mahasiswa. Dalam penelitian ini *Memoria* adalah lagu yang digunakan dalam penghafalan kosakata bagi mahasiswa. *Memoria* merupakan lagu dari *girlgrup* asal Korea Selatan yaitu *Gfriend* [ジーフrend]. Lirik lagu ini ditulis oleh Carlos K. dan dirilis dalam bahasa Jepang melalui album *Time for Us* yang dirilis pada tahun 2018 .

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa pendidikan bahasa Jepang, Universitas Negeri Manado, dalam menghafalkan kosakata menggunakan Lagu sebagai media ajar. Lagu yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah lagu *Memoria* yang dibawakan oleh *Gfriend* [ジーフrend]. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan afirmasi terhadap pentingnya variasi dalam metode dan media dalam pembelajaran bahasa Jepang. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat mendorong pengajar bahasa Jepang untuk mengintegrasikan unsur-unsur hiburan seperti musik dalam proses pembelajaran mungkin dapat meningkatkan motivasi siswa.

Definisi Lagu

Lagu adalah karya seni bunyi yang menggabungkan unsur-unsur bahasa dan musik dalam urutan yang terstruktur. Sebagai seni bunyi, lagu melibatkan pengaturan bunyi-bunyi yang melibatkan harmoni, melodi, ritme, dan lirik (Cita, 2010). Ini menggambarkan konsep seni suara yang mencakup aspek-aspek seperti nada, pola nada, dan frasa lagu. Sebuah lagu selalu memiliki melodi, yaitu rangkaian nada yang membentuk frase melodi. Melodi adalah elemen musik yang mencerminkan tinggi rendahnya nada dan pola tonal (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007). Dengan demikian, lagu menggabungkan seni bahasa dan seni suara dalam satu kesatuan yang unik.

Fungsi dan Pengaruh Lagu: Lagu memiliki banyak fungsi yang signifikan dalam konteks budaya dan sosial. Salah satu fungsi utamanya adalah sebagai media ekspresi perasaan, emosi, dan pemikiran manusia. Melalui lirik dan melodi, seseorang dapat mengungkapkan dirinya dengan lebih mendalam (Cita, 2010). Selain itu, lagu juga dapat berperan sebagai alat untuk mempererat hubungan antarmanusia, seperti dalam pesta pernikahan atau pesta liburan. Ini menciptakan pengalaman bersama yang

lebih dalam dalam kehidupan sosial (Referensi Pendukung: Hill, 2015). Lagu juga berfungsi sebagai sarana hiburan yang menciptakan kesenangan dan kegembiraan bagi pendengarnya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007). Selain itu, lagu juga memiliki peran penting dalam pengayaan budaya manusia karena mencerminkan nilai-nilai, tradisi, dan cerita-cerita dari suatu masyarakat (Referensi Pendukung: Lull, 2002).

Dalam rangkaian ini, kami telah menjelaskan bahwa lagu adalah bentuk seni bunyi yang menggabungkan unsur bahasa dan musik. Kami juga telah menguraikan berbagai fungsi penting lagu dalam konteks sosial dan budaya manusia, termasuk sebagai media ekspresi, pemersatu sosial, sarana hiburan, dan pengayaan budaya. Referensi pendukung seperti Cita (2010), Hill (2015), dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007) digunakan untuk mendukung penjelasan teoretis ini.

Pengertian Musik

Musik adalah seni yang terdiri dari berbagai bunyi atau bunyi-bunyian yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk pola-pola seperti ritme, melodi, harmoni, dan dinamika (Referensi Pendukung: Juslin & Västfjäll, 2008). Ini juga dapat diartikan sebagai ilmu atau seni yang mencocokkan bunyi-bunyian dalam urutan, kombinasi, dan hubungan waktu yang khusus. Musik memproses berbagai jenis suara menjadi pola yang dapat dipahami dan dinikmati oleh manusia. Unsur-unsur utama dalam musik termasuk melodi, ritme, dan harmoni, yang dipadukan dengan karakteristik seperti bentuk bunyi dan warna.

Penelitian telah menunjukkan bahwa musik memiliki kemampuan untuk memengaruhi daya ingat manusia, terutama dalam hal mengingat informasi verbal seperti kosakata bahasa (Referensi Pendukung: Chan et al., 1998). Musik dapat menciptakan ikatan antara informasi

yang harus diingat dan melodi atau lirik lagu, yang mempermudah proses pengingatan. Oleh karena itu, musik dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang efektif, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa.

Dalam dua paragraf seimbang ini, kami menjelaskan bahwa musik adalah seni bunyi yang mencakup berbagai unsur seperti ritme, melodi, harmoni, dan dinamika. Musik juga memiliki peran sebagai ilmu atau seni yang mencocokkan bunyi dalam pola yang dipahami. Kami juga mencatat bahwa penelitian telah mengidentifikasi kemampuan musik dalam meningkatkan daya ingat manusia, terutama dalam mengingat informasi verbal seperti kosakata bahasa. Referensi pendukung seperti Juslin & Västfjäll (2008) dan Chan et al. (1998) digunakan untuk mendukung penjelasan teoretis ini.

Gfriend & Memoria

Gfriend [จี프렌드] adalah girl group asal Korea Selatan yang terdiri dari enam anggota, yaitu; Kim Sojung (Sowon), Jung Yerin, Choi Yuna (Yuju), Jung Eunbi (Eunha), Hwang Eunbi (Sinb), dan Kim Yewon (Umji). GFriend dibentuk oleh Source Music pada tahun 2015. Lagu *Memoria* sendiri dirilis pada tahun 2019 sebagai bagian dari album kedelapan Gfriend berjudul *Time for Us* sekaligus menjadi single Jepang pertama mereka. Lagu tersebut dibuat oleh produser musik Lee Ki, yang juga pernah membuat lagu untuk grup lain seperti BTS dan TXT serta liriknya ditulis oleh Charlos K. Lagu *Memoria* adalah lagu yang mengungkapkan nostalgia dan kerinduan akan masa lalu dan kenangan masa lalu. Lagu ini memiliki melodi yang indah dan diiringi dengan suara yang bertenaga dari para member Gfriend. Lagu *Memoria* juga merupakan video musik dengan konsep unik dan *eye-catching* serta koreografi yang rumit dan atraktif dan dipadukan oleh harmonisasi penyanyinya yang sangat indah.

Kosakata Bahasa Jepang

Kosakata adalah kumpulan kata-kata dalam suatu bahasa yang dikenal dan digunakan oleh penutur bahasa tersebut. Kosakata bisa terdiri dari kata-kata umum yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari, maupun kata-kata khusus yang terkait dengan bidang atau topic tertentu, seperti kata-kata dalam dunia bisnis, teknologi atau ilmu pengetahuan. Pentingnya kosakata dalam bahasa adalah sebagai salah satu komponen dasar yang memungkinkan penutur bahasa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar. Kosakata adalah kumpulan kata-kata yang digunakan dalam suatu bahasa. Abdul Chaer (2010) mengemukakan, kosakata adalah kumpulan kata-kata yang digunakan dalam bahasa tertentu untuk menyatakan makna tertentu. Kosakata terdiri dari kata benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan, dan kata ganti. Kosakata juga dapat dibagi menjadi kosakata umum dan kosakata khusus. Kamus Besar Bahasa Indonesia disingkat KBBI (2002) menyatakan bahwa kosakata merupakan perbendaharaan kata. Yunisah, (2007: 11), mengemukakan bahwa penguasaan kosakata merupakan ukuran pemahaman seseorang terhadap kosakata suatu bahasa dan kemampuannya menggunakan kosakata tersebut baik secara lisan maupun tertulis.

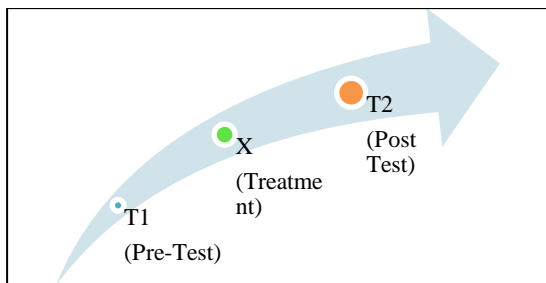
Kosakata Bahasa Jepang memiliki peran yang serupa dengan kosakata dalam bahasa lainnya. Kosakata dalam bahasa Jepang adalah kumpulan kata-kata yang digunakan dalam bahasa Jepang untuk menyatakan makna tertentu (Chaer, 2010). Seperti dalam bahasa-bahasa lain, kosakata Bahasa Jepang terdiri dari berbagai jenis kata, termasuk kata benda (nama), kata kerja (kriya), kata sifat (keiyou), kata keterangan (adverbia), dan kata ganti (demonstratif, kepemilikan, dll.) (Yunisah, 2007). Kosakata Bahasa Jepang juga mencakup kata-kata yang digunakan dalam konteks khusus seperti dunia bisnis, teknologi, ilmu pengetahuan, dan lain-lain.

Pentingnya kosakata dalam Bahasa Jepang tidak dapat diremehkan. Sebagaimana Yunisah (2007) sebutkan, penguasaan kosakata merupakan ukuran pemahaman seseorang terhadap kosakata Bahasa Jepang dan kemampuannya menggunakan kosakata tersebut baik secara lisan maupun tertulis. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Jepang, kosakata memainkan peran kunci dalam memungkinkan mahasiswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar dalam bahasa tersebut. Kemampuan untuk memahami, mengingat, dan menggunakan kosakata dengan tepat adalah langkah awal yang penting dalam proses pembelajaran bahasa Jepang (Chaer, 2010). Oleh karena itu, pembelajaran kosakata Bahasa Jepang, termasuk penggunaan metode seperti lagu untuk memperkuat pemahaman dan penguasaan, dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan komunikasi mereka dalam bahasa Jepang yang lebih baik. Kosakata dalam Bahasa Jepang memiliki peran penting dalam kemampuan komunikasi dan pemahaman bahasa. Sebagaimana dalam bahasa lainnya, penguasaan kosakata Bahasa Jepang memungkinkan individu untuk berkomunikasi dengan efektif dalam berbagai konteks. Oleh karena itu, pemahaman dan penguasaan kosakata Bahasa Jepang adalah langkah awal yang penting dalam pembelajaran bahasa Jepang yang efektif (Chaer, 2010; Yunisah, 2007).

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data numerik untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Metode penelitian deskriptif adalah ilmu yang mempelajari keadaan sekelompok orang, suatu obyek, suatu keadaan, suatu pemikiran, atau berita. Metode deskriptif

digunakan untuk membuat gambar atau deskripsi fenomena yang sistematis, faktual dan akurat. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian deskriptif variabel karena didukung oleh data numerik timbul dari situasi sebenarnya. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Secara khusus, penelitian ini menggunakan desain penelitian pra-eksperimental (*pre-experimental*) yang alurnya tergambar pada Gambar 1.



Gambar 1. Rancangan penelitian Pra-Ekperimental

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa kosakata lagu *Memoria*. Kosakata yang digunakan adalah kosa kata acak yang termasuk dalam kategori kata benda dan kata sifat. Berikut ini adalah kosakata yang dipilih dalam penelitian ini.

Tabel 1. Kosakata yang digunakan

ひとり	Sendiri
ひとみ	Mata
ぬくもり	Kehangatan
ほしい	Keinginan
つようく	Keras
ゆめ	Mimpi
とき	Waktu
せかい	Dunia
ひ	Hari
て	Tangan
あおぞら	Langit Biru

きおく	Ingatan
かわらない	Tidak Berubah
こころ	Hati
はかない	Tidak Kekal

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, kuesioner, dan dokumen. Tes digunakan untuk mengevaluasi kemampuan peserta dalam menghafal kosakata setelah pembelajaran melalui lagu. Observasi dilakukan untuk mencatat aktivitas pembelajaran yang dilakukan peserta dan pengajar. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan pendapat peserta tentang efektivitas lagu *Memoria* dalam penghafalan kosakata. Selain itu, data juga diperoleh melalui dokumen berupa lirik lagu *Memoria* itu sendiri. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Manado. Pada penelitian ini yang menjadi sample penelitian adalah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang yang berjumlah 19 orang.

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi (perangkat lunak) Microsoft Excel. Secara khusus, peneliti memasukan semua data kuantitatif (hasil tes) ke dalam aplikasi dan memasukkan formula untuk melakukan perhitungan terhadap data yang dimasukkan. Penulis mendeskripsikan dan menginterpretasikan hasil data kuantitatif secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini proses pengambilan data pada responden dilaksanakan pada Rabu, 30 Mei 2023. Penelitian dilakukan pada saat perkuliahan berlangsung namun tidak mengganggu proses pembelajaran. Penelitian juga dilangsungkan dengan persetujuan dosen mata kuliah yang bersangkutan dan ikut pendampingi selama penelitian dilaksanakan. Data yang diambil pada awal penelitian adalah menguji peserta tentang beberapa kosakata

dasar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tahu mahasiswa terhadap kosakata dasar. Setelah menguji pengetahuan mahasiswa tentang beberapa kosakata dasar, selanjutnya adalah membagikan lembar kerja yakni lembar kerja yang berisi lirik lagu *Memoria* yang beberapa kata telah dihilangkan. Mahasiswa akan diperdengarkan lagu *Memoria* sebanyak 3 kali sambil mengisi kata-kata yang kosong pada lembar kerja.

Penyajian Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul melalui teknik uji coba, observasi, dan dokumentasi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran penghafalan kosakata dengan menggunakan lagu *Memoria* dalam bentuk tabel. Data ini merupakan hasil temuan melalui penelitian dan diberikan uraian penjelasan secukupnya. Berikut adalah lirik lagu yang digunakan dalam penelitian ini.

Memoria Memoria...
 _____ taiyō no shita _____ o
 tojite mita
 Sō always kanjita _____ ga come
 back to me
 Donna ni kanashiku te namida o nagashite mo
 Kimi to no daiari kokoro ni kizamarete
 Iru karashine waratteshine megurimeguru toki o
 koete
 kaze ga fuite kimi no moto e todoite _____

Memoria Memoria
 Hakanai kioku da kedo dakishimete _____
 naru
 I love you I love you tsutaetai
Memoria Memoria
 _____ kara sameta _____ mo futari
 nara tsunagatte haruka haruka kanata e
 We re gonna fly in the blue sky we re gonna fly

_____ ga owaru sonna _____ ga kuru
 nan te sōzō shite mite
 Kono _____ o _____ nobashite me o tojita
 Futari no sign itsu mo no sign to nari ni iretara ī
 no ni
 Zutto zutto kimi no koto o matteru, dakara

Memoria Memoria
 Hakanai _____ da kedo dakishimete
 tsuyoku naru

I love you I love you tsutaetai
Memoria Memoria
 Yume kara sameta toki mo futari nara tsunagatte
 haruka haruka kanatae

Everyday everytime...
 Itsu made mo _____ yo _____ no
 naka no sutōri
 Dakishimete ite ne kimi to no memoria
 Todoke

Memoria Memoria
 _____ kioku da kedo dakishimete
 tsuyoku naru
 I love you I love you tsutaetai
Memoria Memoria
 Yume kara sameta toki mo futari nara tsunagatte
 haruka haruka kanatae
 We're gonna flyin the blue skywe're gonna fly

Lirik di atas harus disisi oleh mahasiswa dengan mendengarkan lagu *memoria* yang di putarkan sebanyak 3 kali. Pada saat pengisian peneliti melakukan observasi tentang seberapa antusias mahasiswa terhadap pembelajaran ini begitu pun juga terhadap lagu yang di putarkan. Berdasarkan pengamatan peneliti, mahasiswa cukup antusias terhadap lagu yang di putarkan dan mampu menjawab lirik kosong dengan tepat. Selain itu, beberapa mahasiswa telah familiar dengan lagu yang dipilih peneliti sehingga sedikit memudahkan bagi mahasiswa dalam mengisi lembar kerja tersebut.

Setelah melakukan pengisian pada lirik yang kosong, mahasiswa kemudian diminta untuk menuliskan kembali kata-kata yang mereka dengarkan beserta artinya. Hasil dari post test kemudian dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Persentase Hasil Post test mahasiswa

Mahasiswa	Jumlah Kosakata yang Dijawab	Persentase
BM	13	9,2%
APT	10	7,1%

FS	7	5,0%
IPS	8	5,7%
JVM	5	3,5%
SKS	10	7,1%
CR	1	0,7%
PW	2	1,4%
SM	2	1,4%
KRJ	10	7,1%
JA	5	3,5%
CS	7	5,0%
ANP	9	6,4%
AM	2	1,4%
VL	8	5,7%
L	13	9,2%
H	5	3,5%
SMS	10	7,1%
NP	14	9,9%
TOTAL	141	100,0%

Setelah melakukan post test, mahasiswa kembali di evaluasi dengan beberapa kosakata dari lirik lagu Memoria. Pada Evaluasi ini dilakukan secara singkat dan sederhana yakni menanyakan beberapa kosakata dengan sistem “siapa cepat” yaitu sistem dimana mahasiswa yang mengacungkan tangan dengan cepat setelah pertanyaan diberikan adalah yang berhak menjawab. Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang persentase peningkatan kosakata yang di dapatkan mahasiswa sebelum dan setelah mendengarkan lagu *Memoria*. Persepsi tersebut dapat diketahui melalui klasifikasi yang telah ditetapkan, yaitu analisi terhadap perkembangan kosakata Mahasiswa.

Populasi dan sampel yang diteliti ialah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang semester 2 Universitas Negeri Manado yang berjumlah 19 orang. Pengambilan data dilakukan pada tanggal

31 Mei 2023. Selain itu juga dengan membagikan angket berupa pernyataan sebanyak 6 item angket dengan pertanyaan angket terbuka. Peneliti membagikan angket dengan cara membagikan link google form yang kemudian akan diisi oleh mahasiswa.

Analisis terhadap peningkatan kosakata Mahasiswa sebelum mendengarkan lagu Memoria.

Penelitian ini dilakukan secara offline dengan mengobservasi mahasiswa. Mahasiswa diuji dengan beberapa kosakata baik itu kosakata dari lirik lagu *Memoria* sendiri maupun kosakata di luar lagu *Memoria*. Dari Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa cukup menguasai kosakata-kosakata dasar yang sering digunakan dalam pembelajaran. Setelah melakukan observasi *offline*, mahasiswa kemudian dibagikan angket dengan beberapa pertanyaan seputar penggunaan lagu *Memoria*.

Analisis terhadap peningkatan kosakata Mahasiswa setelah mendengarkan lagu Memoria.

1. Mahasiswa yang pernah menggunakan lagu Memoria untuk menghafal kosakata

Tabel 4. Mahasiswa pernah menggunakan lagu Memoria untuk menghafal kosakata

No	Alternatif Jawaban	F	P (%)
1	Ya	17	89,47%
2	Tidak	0	0,00%
3	Mungkin	2	10,53%
	Total	19	100,00%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 89,47% mahasiswa menjawab Ya dan 10,53% menjawab mungkin. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah pernah menggunakan lagu “Memoria” untuk menghafal kosakata.

2. Mahasiswa merasa lebih mudah menghafal kosakata setelah mendengarkan lagu Memoria

Tabel 5. Mahasiswa lebih mudah menghafal kosakata setelah mendengarkan lagu *Memoria*

No	Alternatif Jawaban	F	P (%)
1	Ya	14	73,7%
2	Tidak	0	0,0%
3	Mungkin	5	26,3%
	Total	19	100,0%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 73,7% mahasiswa menjawab Ya dan 26,3% mahasiswa menjawab mungkin. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa merasa lebih mudah menghafal kosakata setelah mendengarkan lagu *Memoria*.

3. Penggunaan lagu Memoria dalam mempelajari kosakata efektif dalam menambah perbendaharaan kosakata.

Tabel 6. Lagu memoria efektif dalam pembelajaran untuk menambah perbendaharaan kosakata

No	Alternatif Jawaban	F	P (%)
1	Ya	16	84,2%
2	Tidak	0	0,0%
3	Mungkin	3	15,8%
	Total	19	100,0%

Dari tabel dapat dilihat bahwa sebanyak 84,2% mahasiswa menjawab Ya dan 15,8% mahasiswa menjawab mungkin.

Hal tersebut berarti Penggunaan lagu *Memoria* cukup efektif dipakai dalam pembelajaran menambah perbendaharaan kosakata.

4. Mahasiswa merasa termotivasi dalam mempelajari kosakata setelah mendengarkan lagu Memoria

Tabel 7. Mahasiswa merasa termotivasi mempelajari kosakata setelah mendengar lagu *Memoria*

No	Alternatif Jawaban	F	P (%)
1	Ya	11	57,9%
2	Tidak	0	0,0%
3	Mungkin	8	42,1%
	Total	19	100,0%

Dari tabel diatas, 57,9% mahasiswa menjawab Ya sedangkan 42,1% mahasiswa menjawab mungkin. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa mempelajari kosakata setelah mendengarkan lagu *Memoria* cukup tinggi.

5. Mahasiswa akan merekomendasikan lagu Memoria pada mahasiswa lain dalam mempelajari kosakata.

Tabel 8 Mahasiswa akan merekomendasikan lagu memoria sebagai alternatif untuk mempelajari kosakata.

No	Alternatif Jawaban	F	P (%)
1	Ya	16	84,2%
2	Tidak	0	0,0%
3	Mungkin	3	15,8%
	Total	19	100,0%

Dari tabel diatas diperlihatkan bahwa sebanyak 84,2% mahasiswa menjawab ya sedangkan 15,8% lainnya menjawab mungkin. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa akan merekomendasikan lagu *Memoria* sebagai alternatif untuk mempelajari kosakata.

6. Mahasiswa memberikan kritik dan saran terhadap penggunaan lagu *Memoria* dalam menghafal kosakata

Tabel 9. Saran dan kritik Mahasiswa

No	Alternatif Jawaban	F	P (%)
1	Tidak ada saran	9	47,4%
2	Memperbanyak lagi kosakata dari lagu <i>Memoria</i>	8	42,1%
3	Lagu <i>Memoria</i>	2	10,5%
	Total	19	100,0%

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu 47,4% mahasiswa tidak memberikan saran ataupun kritik terhadap penggunaan lagu *Memoria* untuk menghafal kosakata. 42,1% mahasiswa memberikan saran agar kosakata yang diberikan diperbanyak lagi dan 10,5% beranggapan bahwa lagu *Memoria* sudah cukup efektif dalam menambah perbendaharaan kosakata

Pembahasan

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan lagu sebagai media untuk menghafal kosakata bahasa Jepang pada mahasiswa semester 2 sebanyak 19 orang pada tanggal 31 Mei 2023, sangat efektif. Sebanyak 94,7% dari responden memberikan penilaian "sangat baik" terhadap keefektifan penggunaan media lagu dalam menghafal kosakata. Hasil ini mendukung temuan dari penelitian terdahulu, khususnya penelitian yang dilakukan oleh Tito (2016), yang juga menggunakan lagu bahasa Jepang sebagai media pembelajaran. Penelitian Tito menunjukkan bahwa penggunaan lagu dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan dan memudahkan responden dalam mengingat kosakata.

Selain itu, hasil observasi dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa mahasiswa sangat menyukai pembelajaran menghafal kosakata dengan lagu, terutama

jika lagu tersebut sudah familiar di kalangan pelajar bahasa Jepang. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa lagu-lagu yang dikenal oleh mahasiswa dapat memberikan motivasi tambahan untuk belajar. Meskipun ada mahasiswa yang awalnya tidak familiar dengan lagu yang diajarkan, mereka tetap antusias dan responsif, menunjukkan tingkat minat yang tinggi dalam mempelajari kosakata dan lagu. Dalam konteks kuesioner yang diisi oleh 19 responden, hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan lagu Jepang dapat membantu responden untuk menghafal kosakata dengan mudah, lebih fokus dengan isi lagu, dan meningkatkan keterampilan mendengarkan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian terdahulu yang mendukung efektivitas penggunaan lagu sebagai media pembelajaran dalam menghafal kosakata bahasa Jepang. Hasil ini menguatkan pandangan bahwa lagu-lagu Jepang dapat menjadi sumber daya yang berharga dalam pembelajaran bahasa Jepang, membantu mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman kosakata dan keterampilan mendengarkan mereka.

KESIMPULAN

Penggunaan media lagu seperti lagu *Memoria* secara signifikan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghafal kosakata bahasa Jepang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa, yaitu 94,7%, menilai efektivitas penggunaan media lagu dalam menghafal kosakata sebagai "sangat baik." Kelas eksperimen dalam penelitian ini menunjukkan perbedaan yang sangat baik dalam hasil belajar dibandingkan dengan sebelumnya. Dengan demikian, pembelajaran kosakata dengan menggunakan lagu memiliki dampak positif dalam memperkaya perbendaharaan kosakata bahasa asing, termasuk bahasa Jepang, serta meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mempelajari lebih

banyak kosakata. Selain itu, penggunaan lagu juga meningkatkan pemahaman tata bahasa dan pembelajaran huruf dan karakter Jepang seperti hiragana, katakana, dan kanji. Oleh karena itu, media lagu dapat dianggap sebagai salah satu alternatif yang efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang, terutama untuk kata-kata yang sulit diingat oleh mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan untuk lebih mengembangkan alternatif pembelajaran bahasa Jepang menggunakan lagu, terutama pada kosakata yang dianggap sulit untuk diingat. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat melibatkan sampel yang lebih luas dan variasi kosakata yang lebih beragam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Jepang. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang penggunaan media pembelajaran yang beragam dalam mengembangkan keterampilan kosakata bahasa Jepang mahasiswa

REFERENSI

- Alqadri, F., & Fadilah, S. (2018). The Effect of Using English Song on Vocabulary Mastery of the Eleventh Grade Students of SMAN 2 Metro. *Journal of English Language Teaching*, 106-114.
- Andrian, Mangatur Sinaga, Nana Rahayu. (2018). *Penggunaan Lagu Berbahasa Jepang Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang (Penelitian Eksperimen Pada Siswa Kelas X IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru)*. Skripsi, Universitas Riau.
- Aror, S. (2021). Metode Mnemonik Dalam Lagu Sebagai Alternatif Pembelajaran Bahasa Jepang Di Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(5), 2525-2536.
- Chaer, A. (2010). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi, N. W. D. A., & Adnyani, K. E. K. (2022). Pengembangan Media Video Lagu Sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang Pada Siswa Kelas X. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Indonesia*, 2.
- Kurniawan, D. (2019). The Effectiveness of Song Lyrics on Vocabulary Retention of the Seventh Grade Students of SMP Negeri 1 Cirebon. *Journal of English Language Teaching*, 8(1), 1-10.
- Mac Millan, Bonnie. (2004). *Permainan Kata dan Musik (Word and Music Game)*. Batam: Kharisma Publishing Group.
- Nggiri, A. M. (2014). *Keefektifan Penggunaan Media Lagu Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Novi Deriska Kumalasari. (2011). *Efektivitas Media Lagu Dalam Meningkatkan Penguasaan Hiragana Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Temanggung*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Pertalola, M., & Yulia, N. (2019). Efektivitas Media Lagu Bahasa Jepang Terhadap Penguasaan Goi Siswa Kelas X SMAN 05 Padang. *Omiyage: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Jepang*, 2(2), 20-26.
- Sugiyono. (2007). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Suhad S., Schmitt Norbert. (2009). Direct Teaching of Vocabulary After Reading: Is it Worth the Effort?. *ELT Journal*, 253-260.
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. (2011). *Pengajaran Kosakata*. Bandung:

Angkasa.

- Tito, Reza Muhammad. (2016). *Efektivitas Penggunaan Media Lagu Berbahasa Jepang Pada Pembelajaran Kosakata Dalam Bahasa Jepang*. Skripsi, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wahidati, L., Kharismawati, M., & Mahendra, A. O. (2018). Pengaruh konsumsi anime dan manga terhadap pembelajaran budaya dan bahasa Jepang. *Izumi*, 7(1), 1-10.
- Yuliana, Y., & Puspitasari, L. (2018). The Effectiveness of Song Lyrics on Vocabulary Mastery of Seventh Graders. *Journal of English Language Teaching*, 214-225.
- Yunisah, Aris. (2007). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP 1 Depok, Sleman, Yogyakarta*. Skripsi.